

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, A. C., Salundik, dan Lucia C. 2015. Pengolahan Limbah Ternak Sapi Secara Sederhana di Desa Pattalassang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3 (3) : 171-177.
- Budiyanto, Krisno. 2011. Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik di Desa Sumpersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal GAMMA* 7. Malang.
- Febriansyah, A, R. 2009. Kajian C/N Rasio Kayu Sengon (*Albasia Falcata*) Terhadap Hasil Jamur Tiram (*Pleurotus Florida*). Universitas Brawijaya. Malang.
- Funk, E.A 2007. The pygmy hog is a unique genus: 19th century taxonomists got it right first time round. *Molecular Phylogenetics and Evolution*. 4 (5) : 427-436.
- Hasbi, Hudaini. 2012. *Azolla*, potensi, mafaat, dan Peluang dalam Pertanian Berkelanjutan. Edisi Pertama.UMJ: Jember.
- Hidayati, A, Marlina, E. 2010. Pengaruh Campuran Feses Sapi Potong dan Feses Kuda Pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos 299 Pengaruh Campuran Feses Sapi Potong dan Feses Kuda Pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 13 (6).
- Himanen, Mariana et al., 2010. Composting Of Bio-Waste, Aerobic And Anaerobic Sludges – Effect Of Feedstock On The Process And Quality Of Compost. *Science Direct*.
- Ismayana, A. Indrasti, N, S. Suprihatin, A, M. dan Fredy, A. 2012. Faktor rasio C/N Awal dan Laju Aerasi Pada Proses Co-Composting Bagasse Dan Blotong. *Journal of agroindustrial technology*. 22 (3).
- Kusuma, M. I dan Silitonga, L. 2013. Pengaruh Lama Proses Pembuatan Kompos Berbahan Limbah Kotoran Ternak Sapi Terhadap Kualitas Pupuk Kompos. *Jurnal Agri Peat*. Fakultas Pertanian. Universitas Palangka Raya. Kalimantan Tengah.
- Lukiwati, D. R., Ristiarsa, P., dan Wahyuni, H. I. 2008. *Azolla microphylla* as Protein Source for Rabbits. *Mekam Workshop*. Cantho University. Vietnam.
- Nugrahapraja, H. 2008. Pertumbuhan tanaman air *azolla sp* pada medium pertumbuhan berbeda. *Jurnal ilmiah*. 3 (1) : 1-5.
- Prawitasari, R. H., Ismadi, V. D. Y. B., dan Estiningdriati, I. 2012. Kecernaan Protein Kasar dan Serat Kasar serta Laju Digesta pada Ayam Arab Yang Diberi Ransum Dengan Berbagai Level (*azolla microphylla*). *Journal animal agriculture*. Universitas diponegoro. semarang.
- Rahmawati, A. 2013. Limbah Peternakan Sapi dan Penanggulangan. *Jurnal Pencemaran Lingkungan*. 4 (1) : 1-19.
- Sarwono, J. 2006. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Ed I. penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Setyaningrum, A dan Hidayat, N. 2005. Penggunaan Kultur Campuran *Lactobacillus sp.*, *Bacillus sp.* Dan *Sacharomyces sp.* Sebagai Bioaktivator dalam Produksi Fine Compost. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik.
- SNI140-10-2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, Dan Pembenahan Tanah.
- Steel, R. G .D dan J. H . Torrie. Terjemahan Bambang Sumantri. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Unus, Suriawiria. 2002. *Pupuk Organik Kompos dari Sampah*, Bioteknologi Agroindustri. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Utama, P dan Dewi, F. 2015. Pertumbuhan Dan Serapan Nitrogen Azolla Microphylla Akibat Pemberianfosfat Dan Ketinggian Air Yang Berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi*. Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng. 4 (1) : 41-52. Banten.
- Widarti, B, N. Wardini, W, K. dan Sarwono, E. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi*. 5(2)
- Yuli A.H dan Eulis T. 2008. Analisis Kandungan N, P dan K Pada Lumpur Hasil Ikutan Gasbio (Sludge) Yang Terbuat Dari Feses Sapi Perah. *Seminar Nasional*. Bogor.